

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan dan penggunaan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta yang ditinjau dari pengguna yang merupakan siswa MTs Negeri 6 Jakarta. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2) dengan analisis data menggunakan metode PLS-SEM dan perangkat lunak SmartPLS. Terdapat 5 hipotesis yang diterima dari 9 hipotesis yang telah diujikan. Berdasarkan hasil dari pengujian kuisioner dengan jumlah responden sebanyak 301 dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan senilai 10.1% terhadap niat pengguna (*behavioral intention*) dalam menggunakan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa pengguna belum merasa puas terhadap aspek ekspektasi kinerja *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta.
2. Variabel ekspektasi usaha (*effort expectancy*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan senilai 9.7% terhadap niat pengguna (*behavioral intention*) dalam menggunakan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa pengguna belum merasa puas terhadap aspek ekspektasi usaha dalam menggunakan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta.
3. Variabel pengaruh sosial (*social influence*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan senilai 6.2% terhadap niat pengguna (*behavioral intention*) dalam menggunakan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa pengguna belum merasa puas terhadap aspek pengaruh sosial dalam menggunakan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta.
4. Variabel kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) mempunyai pengaruh positif dan signifikan senilai 22.5% terhadap niat pengguna (*behavioral intention*) dalam menggunakan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa puas terhadap aspek

kondisi yang memfasilitasi dan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta dapat diterima.

5. Variabel motivasi kesenangan (*hedonic motivation*) mempunyai pengaruh signifikan senilai 21.9% terhadap niat pengguna (*behavioral intention*) dalam menggunakan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa puas terhadap aspek ekspektasi kinerja dan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta dapat diterima.
6. Variabel kebiasaan (*habit*) mempunyai pengaruh positif signifikan senilai 20.9% terhadap niat pengguna (*behavioral intention*) dalam menggunakan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa puas terhadap aspek ekspektasi kinerja dan *E-Learning* MTs Negeri 6 dapat diterima.
7. Variabel kondisi yang memfasilitasi (*facilitating condition*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan senilai 22.5% terhadap perilaku pengguna (*use behavior*) dalam menggunakan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa siswa merasa puas terhadap aspek kondisi yang memfasilitasi dan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta dapat diterima.
8. Variabel kebiasaan (*habit*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan senilai 29% terhadap perilaku pengguna (*use behavior*) dalam menggunakan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa pengguna merasa puas terhadap aspek kebiasaan penggunaan dan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta dapat diterima.
9. Variabel niat pengguna (*behavioral intention*) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan senilai 10.1% terhadap perilaku pengguna (*use behavior*) dalam menggunakan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa pengguna belum merasa puas terhadap aspek niat penggunaan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta.

Untuk meningkatkan ekspektasi kinerja, diharapkan untuk semakin mengoptimalkan kembali penggunaan menu atau fitur yang sudah ada. Penulis merekomendasikan agar menambahkan fitur forum diskusi kelas. Penulis juga merekomendasikan fitur notifikasi yang tersedia dapat digunakan pengingat kegiatan apa saja atau tugas apa saja yang diberikan guru untuk dikerjakan oleh

siswanya dengan mencantumkan keterangan tenggat waktunya. Serta penulis menyarankan untuk menambahkan keterangan hadir, sakit atau izin di fitur presensi. Untuk meningkatkan kemudahan, penulis merekomendasikan untuk melakukan perancangan ulang pada fitur Ruang Kelas agar isi terkait Ruang Kelas dapat ditampilkan secara berkelompok sesuai dengan pertemuan pada rencana pembelajaran. Selain itu, penulis juga merekomendasikan tampilan baru menu Penugasan dimana untuk Tugas Keterampilan dan Tugas Pengetahuan dapat dijadikan satu namun dapat diberi keterangan guna mempermudah siswa melihat tugas yang diberikan, dan tampilan baru menu *Computer Base Test* guna mempermudah siswa melihat ulasan tes tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerimaan dan penggunaan *E-Learning* MTs Negeri 6 Jakarta, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pihak MTs Negeri 6 dapat mengoptimalkan menu yang sudah ada dan menerapkan hasil rekomendasi perancangan ulang *E-Learning* sehingga salah satu tujuan penggunaan *E-Learning* di MTs Negeri 6 Jakarta yaitu guna mempermudah dan meningkatkan kinerja pengguna dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat tercapai.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan menggunakan metode analisis lainnya untuk mengevaluasi penerimaan dan penggunaan sistem dari perspektif yang berbeda agar dapat menilai aspek yang berbeda dengan metode yang digunakan pada penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga diharapkan melakukan penelitian berdasarkan perspektif pengguna *E-Learning* lainnya yaitu guru maupun administrator.